

## **1. Apa itu *Body Awareness*?**

Body awareness adalah kemampuan anak untuk **mengenali dan menyebutkan bagian-bagian tubuh**, termasuk membedakan mana area publik dan mana area privat. Istilah ini penting karena menjadi dasar untuk memahami batasan tubuh dan perlindungan diri.

## **2. Apa yang dimaksud dengan *Safe Touch* dan *Unsafe Touch*?**

- **Safe Touch:** sentuhan yang aman, diperbolehkan, dan tidak melanggar batas, seperti berjabat tangan atau dipeluk orang tua dengan cara yang pantas.
- **Unsafe Touch:** sentuhan yang melanggar batas, menyentuh area privat, atau membuat anak merasa tidak nyaman.

Paper menggunakan konsep ini sebagai inti edukasi perlindungan tubuh.

## **3. Apa itu *Visual and Audio QR-Integrated Flashcard*?**

Ini adalah kartu belajar yang berisi:

- **Gambar tubuh**
- **Label teks besar**
- **Warna kode (hijau = aman, merah = privat)**
- **QR Code** yang ketika dipindai akan mengeluarkan penjelasan audio tentang aturan tubuh.  
Tujuannya untuk memaksimalkan kekuatan visual dan mendukung anak dengan keterlambatan bahasa.

## **4. Apa itu *High-Fidelity Instruction*?**

Istilah ini berarti bahwa informasi diberikan secara **konsisten, akurat, dan tidak berubah-ubah**.

Pada penelitian ini, audio pada QR code memastikan setiap anak mendapatkan penjelasan yang sama setiap kali, menghindari bias atau ketidaknyamanan guru/orang tua.

## **5. Apa yang dimaksud dengan *Verbal Protective Response*?**

Ini adalah kemampuan anak untuk **mengatakan “No”, “Stop”, atau “Tell teacher”** saat menghadapi sentuhan tidak aman.

Peningkatan kemampuan ini menjadi indikator penting bahwa edukasi berjalan efektif.

## **6. Apa itu *Cognitive and Communicative Barriers*?**

Hambatan pada proses belajar dan berkomunikasi yang umum dimiliki anak Down Syndrome, seperti:

- pemrosesan bahasa lambat
- kesulitan fokus
- kesulitan memahami konsep abstrak

Hambatan ini menjelaskan kenapa metode audio-visual sangat dibutuhkan.

## **7. Apa yang dimaksud dengan *Terminology Gap*?**

Kesenjangan pengetahuan istilah tubuh, terutama pada bagian privat.  
Contoh: anak tahu “tangan” tetapi tidak tahu nama “dada” atau “genital”.  
Gap ini membuat anak tidak bisa menjelaskan pelecehan yang dialami.

## **8. Apa itu *Eternal Child Belief*?**

Keyakinan keliru bahwa penyandang disabilitas intelektual akan selamanya seperti anak kecil dan **tidak memiliki kebutuhan seksual**.  
Stigma ini menyebabkan pendidikan tubuh sering diabaikan.

## **9. Apa yang dimaksud dengan *Accessible Sexuality and Relationship Education (SRE)*?**

Edukasi mengenai tubuh, batasan, dan hubungan interpersonal yang dibuat **ramah disabilitas**, tidak tabu, dan mudah dipahami.  
Penelitian ini merupakan salah satu bentuk SRE berbasis media konkret.

## **10. Apa arti *Quasi-Experimental Pretest–Posttest Design*?**

Desain penelitian yang mengukur kemampuan anak **sebelum (pre-test)** dan **setelah (post-test)** intervensi tanpa kelompok pembanding.  
Digunakan untuk melihat peningkatan langsung setelah menggunakan flashcard.

## **11. Apa itu *Body Part Recognition and Safety Understanding Assessment (BPR-SUA)*?**

Tes yang digunakan dalam penelitian untuk menilai kemampuan anak dalam:

- mengenali bagian tubuh,
  - mengklasifikasi aman/privat,
  - memberikan respons perlindungan.
- Nilai maksimalnya 12 poin.

## **12. Apa yang dimaksud *Visual Learning Strength* pada anak Down Syndrome?**

Sifat khas DS yang cenderung lebih kuat pada pembelajaran berbasis gambar, warna, simbol, dan pola visual dibandingkan pembelajaran verbal.

## **13. Apa itu *Effect Size (Cohen's d)*?**

Ukuran statistik untuk melihat seberapa besar pengaruh intervensi.  
Dalam penelitian ini,  $d = 2.7$ , yang berarti **pengaruhnya sangat besar** dan efektif.

## **14. Apa yang dimaksud dengan *High-Risk Population* dalam konteks DS?**

Kelompok anak yang memiliki risiko tinggi menjadi korban pelecehan seksual karena:

- keterbatasan komunikasi
- ketergantungan kepada caregiver

- kurangnya edukasi tubuh  
Dalam penelitian, anak dengan DS dikategorikan sebagai high-risk population.

### **15. Apa itu *Audio Distractor*?**

Fenomena ketika anak **terlalu fokus pada suara/audio** dari QR code hingga kehilangan fokus pada materi belajar.  
Hal ini terlihat pada beberapa peserta seperti Rizky.

### **16. Apa yang dimaksud *Standardized Terminology*?**

Penggunaan istilah anatomi tubuh yang **benar dan tidak diganti dengan bahasa halus**. Tujuan: agar anak dapat menyampaikan kejadian dengan jelas kepada orang dewasa.

### **17. Apa arti *Self-Advocacy Skills*?**

Kemampuan anak untuk melindungi diri, menyuarakan ketidaknyamanan, dan meminta bantuan ketika terjadi sentuhan tidak aman.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan ini.

### **18. Apa itu *Color Coding* dalam flashcard?**

Penggunaan warna hijau (aman) dan merah (privat) agar anak lebih mudah memahami aturan tubuh.

Teknik ini mengurangi beban kognitif dan membuat konsep “boundary” lebih konkret.